

INTISARI

Di RSD Panembahan Senopati Bantul, terutama di bangsal Melati dan Flamboyan berdasarkan survei tanggal 23 Desember 2003, di dapatkan data 2-4 pasien operasi perharinya, dengan lama perawatan pasca operasi yang berbeda-beda, namun 80 % pasien pulang pada hari keempat dan kelima terhitung dari pasca operasi. Lama rawat pasien pasca operasi dipengaruhi oleh mobilisasi dini dan kemandirian pasien dalam memenuhi kebutuhan ADL-nya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara kemandirian pasien pasca operasi dengan lama perawatan di RSD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah observasional, dengan pendekatan *cross sectional*. Sasaran dari penelitian ini adalah pasien yang mengalami operasi, seperti BPH, hernia, appendiks, tonsillitis, tumor jinak dan hemoroid. Responden berjumlah 30 orang. Adapun analisa data yang digunakan adalah *Wilcoxon*, dengan pertimbangan skala ordinal dan ordinal dengan uji non parametrik. Selain itu juga *Wilcoxon* dalam menganalisis data lebih peka dibandingkan yang lain.

Pada hasil penelitian yang didapatkan adalah responden yang tingkat kemandiriannya baik dan perawatan pasca operasinya pendek sejumlah 12 orang (70,5 %), dan responden yang tingkat kemandiriannya kurang dan perawatannya lama sejumlah 7 orang (53,9 %). Dengan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai $Z = -3,685$, nilai $P = 0,00$. Dengan demikian berarti nilai P lebih kecil dari nilai α ($P < 0,05$) maka ada hubungan yang bermakna antara kemandirian pasien dengan lama perawatan di RSD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta 2004

Kesimpulan dari penelitian ini adalah didapatkan data bahwa kemandirian pasien pasca operasi di bangsal Melati dan Flamboyan dapat dikategorikan mandiri sepenuhnya, sedangkan untuk jumlah hari rawatnya sebagian besar responden adalah cepat.

Key Word : Kemandirian pasien pasca operasi dan lama rawat